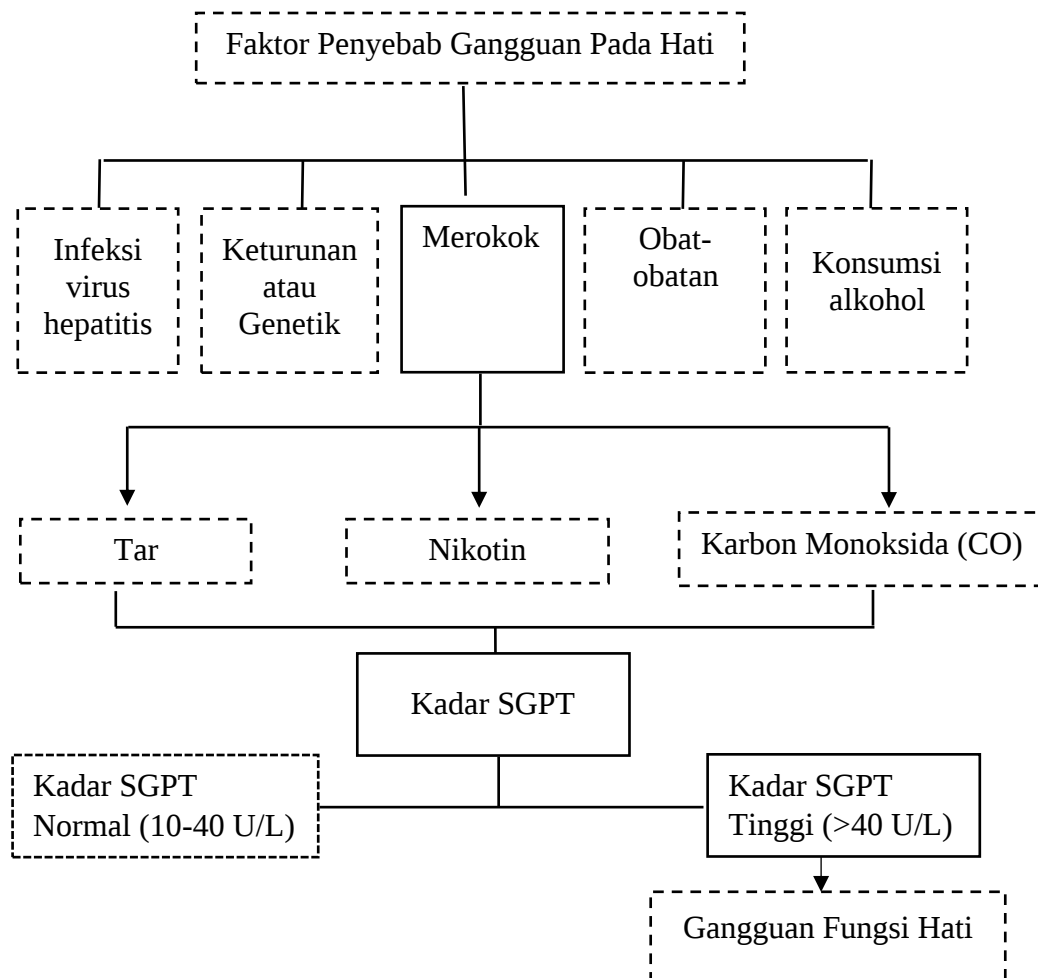


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Konsep

Keterangan :

: Variabel Diteliti

: Variabel Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, gangguan fungsi hati dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti infeksi virus, penggunaan obat-obatan, faktor genetik, konsumsi alkohol, serta kebiasaan merokok. Merokok dalam jangka panjang dapat merusak organ-organ vital seperti paru-paru, jantung, hati, dan ginjal. Ini disebabkan oleh zat berbahaya dalam rokok, seperti tar, nikotin, dan karbon monoksida, yang merupakan racun utama yang dapat menyebabkan pembentukan radikal bebas, berpotensi merusak sel, termasuk sel di hati. Selain itu, kehadiran karbon monoksida dalam asap rokok dapat menurunkan kemampuan oksigenasi sel darah merah, yang dapat menyebabkan hipoksia pada jaringan, selanjutnya merusak hati. Jika terjadi masalah pada organ hati atau berbagai jenis gangguan, seperti peradangan, fibrosis, ataupun nekrosis, maka untuk membantu diagnosis, seorang dokter perlu melakukan pemeriksaan fisik dan laboratorium. Di antara pemeriksaan laboratorium tersebut adalah Gamma GT, Bilirubin, Total Protein, SGOT, dan SGPT. Salah satu tes yang akan dilakukan adalah pemeriksaan SGPT, yang dapat menjadi penanda kerusakan pada sel-sel hati.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas(Raiphea,2015).

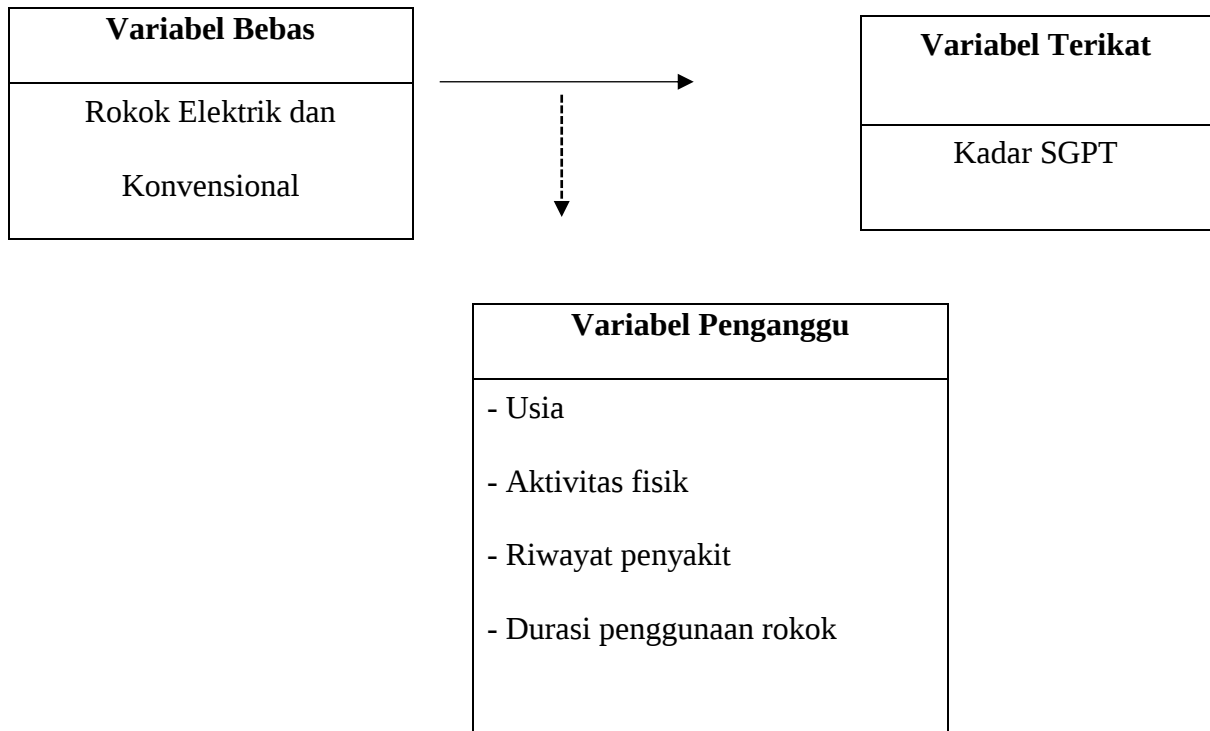
Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah pemeriksaan Kadar SGPT.

b. Variabel bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Raiphea, 2015).

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas ialah rokok elektrik dan rokok konvensional.

c. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat



2. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara mengukur	Skala
1	2	3	4
Kadar SGPT	SGPT adalah enzim yang terlibat dalam metabolisme asam amino dan biasanya digunakan untuk menilai kerusakan hati. Kadar SGPT dinyatakan dalam unit per liter (U/L).	Pemeriksaan Kadar SGPT yaitu menggunakan metode Spektrofotometri	Rasio Normal: 10-40 U/L Tinggi: >40 U/L (Sumber: Laboratorium Klinik RSUD Sanjiwani)
Rokok Elektrik	Rokok elektrik adalah perangkat elektrik untuk memanaskan e-liquid yang menghasilkan aerosol (uap) untuk dihirup.	Dengan menggunakan kuisoner	Nominal
Rokok Konvensional	Rokok konvensional adalah rokok tembakau tradisional yang dibakar untuk menghasilkan asap.	Dengan menggunakan kuisoner	Nominal

C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka konsep yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada perbedaan yang signifikan dalam kadar SGPT antara remaja pengguna rokok elektrik dan pengguna rokok konvensional.